

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD
TOGETHER* (NHT) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI KELAS V SDN 70/III SUNGAI
BENDUNG AIR**

SKRIPSI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

OLEH :

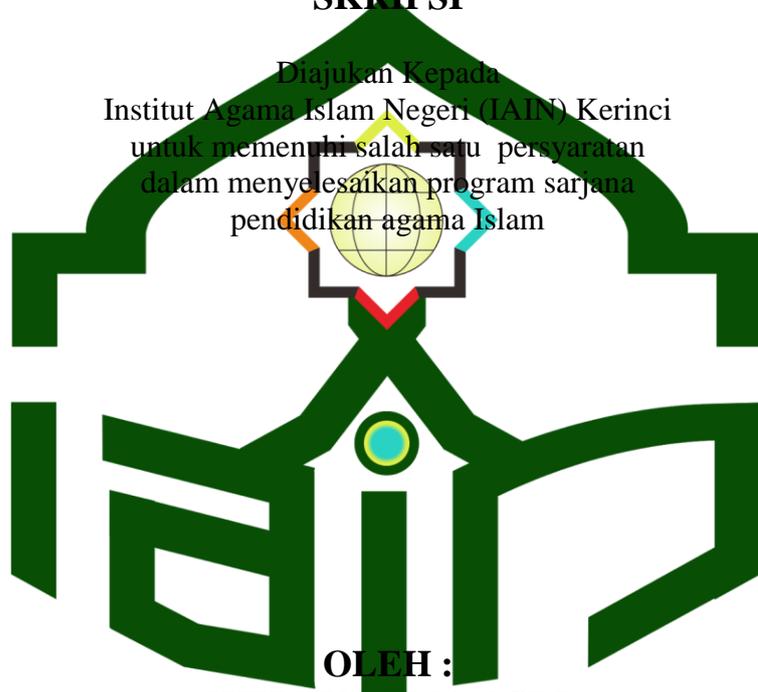
K E R I N C I
WELLY MIMA ASRI
NIM: 1810201010

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022 M/1443 H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS V SDN 70/III SUNGAI BENDUNG AIR

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
pendidikan agama Islam



OLEH :

WELLY MIMA ASRI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

NIM: 1810201010

K E R I N C I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022 M/1443 H**

AGENDA

NOMOR : 164

TANGGAL : 11 - 4 - 2022

PARAF : 

Sungai Penuh, Maret 2022

Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI

Indah Herningrum, M.Pd

DOSEN INSTITUT AGAMA

ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Kepada Yth

Rektor IAIN KERINCI

di

Sungai Penuh

NOTA DINAS

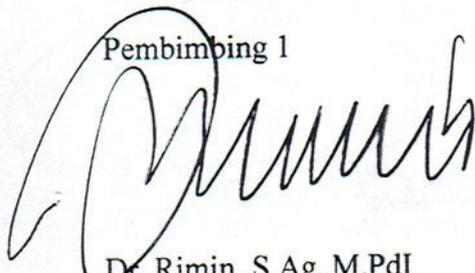
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **WELLY MIMA ASRI, NIM: 1810201010**, yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NTH) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air”** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam.

Pembimbing I



Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI

NIP. 19780605 200604 1 001

Pembimbing II



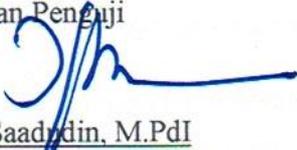
Indah Herningrum, M.Pd

NIP.198703082018012001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Skripsi oleh Welly Mima Asri Nim. 1810201010 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Béndung Air” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 21 April 2022

Dewan Penguji


Dr. Saadudin, M.PdI
NIP.19660809 200003 1 001

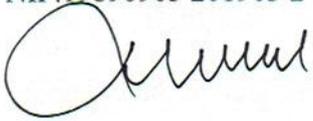
Ketua Sidang


Dr. Usman Yahya, S.Ag, M.Ag
NIP.19701110 199803 1 005

Penguji I


Rini Syevylni Wisda, M.Pd
NIP.19890903 201903 2 009

Penguji II


Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI
NIP. 19720402 199803 1 004

Pembimbing I


Indah Herningrum, M.Pd
NIP. 19870308 201801 2 001

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan


Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **WELLY MIMA ASRI**
NIM : 1810201010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air”** adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan di meja hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu.

Sungai Penuh, 21 Maret 2022



WELLY MIMA ASRI
NIM. 1810201010

ABSTRAK

Mima Asri, Welly. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI , (II) Indah Herningrum,M.Pd.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT), Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan. Namun dalam mewujudkan keberhasilan tersebut timbul permasalahan yaitu kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan pemahaman siswa yang berbeda. Oleh karena itu sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di analisis dengan teknik analisa data reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dan bagaimana penggunaan model pembelajaran ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena setelah dilaksanakannya tindakan, terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan sampai pada setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I dan siklus II.

K E R I N C I

ABSTRACT

Mima Asri, Welly. 2022. Application of the Numbered Head Together (NHT) Learning Model in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education (PAI) in Class V SDN 70/III Sungai Bendung Air. Thesis. Department of Islamic Education, Kerinci State Islamic Institute. (I) Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI, (II) Indah Herningrum, M.Pd.

Keywords: *Numbered Hea Learning Modeld Together (NHT), Results Learning, Islamic Religious Education*

The success of a teaching and learning process is largely determined by the learning model used. However, in realizing this success, problems arise, namely the lack of maximum student understanding of the learning process so that it affects student learning outcomes. By using the right learning model can produce a different understanding of students. Therefore, an appropriate learning model is needed such as the Numbered Head Together (NHT) learning model with the aim of improving Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes in Class V SDN 70/III Sungai Bendung Air.

This research is a qualitative research with the type of research that is classroom action research (CAR) which consists of planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation, then analyzed using data analysis techniques, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The purpose of this study was to determine student learning outcomes before and after using the Numbered Heads Together (NTH) learning model and how to use this learning model.

The results of this study shown that the application of the Numbered Head Together (NHT) Learning Model can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects, because after the implementation of the action, it is seen that there is an increase in student learning outcomes from pre-action to after the action is implemented in cycle I and cycle II.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan:

*Seiring dengan usianya perjalan ini
Dan harapan jiwaku yang paling dalam
Ku persembahkan karya ini
Buat ayahanda dan ibunda tercinta
Sebagai tanda bukti dan terima kasih ananda
Diantara harapan kasih dan perjuanganmu
Juga buat kakak, adik dan keluarga besarku
Dan semua sahabat-sahabatku tercinta serta teman-teman
Seperjuanganku, terima kasih atas motivasi, support bantuan
Dan do'a dari kalian semua...
Semoga perhatian, kesabaran dan segala pengorbanan
Membawa berkah terhadap karya ini di kemudian hari.*

Motto:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT. akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

K E R I N C I

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air”** shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhoi Allah SWT. sehingga selamat dunia akhirat serta pemberi syafaat di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengalami beragam proses dan tantangan, akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Sehubungan dengan itu, peneliliti mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya, Ayah Alm. Demi Adi dan Sukarman serta ibu tercinta Popi Maryanti yang tiada henti memberikan kasih sayang dan ketulusan kepada ananda.
2. Rektor IAIN Kerinci Dr. H. Asa'ari, M.Ag dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IPL., M.Ag, Wakil Rektor II Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si dan Wakil Rektor III Dr. Halil Khusairi, M.Ag periode 2021-2025, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan periode 2021-2025 Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd beserta Wakil Dekan I Dr. Saadudin, M.PdI, Wakil Dekan II Dr. Suhaimi, S.Pd., M.Pd, Wakil Dekan III Eva Ardinal, MA. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
4. Ketua Jurusan PAI Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd dan Sekretaris Jurusan PAI Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I periode 2021-2025 yang telah mendukung, memberi bimbingan dan kemudahan kepada peneliti.
5. Bapak Dr.Rimin, S.Ag., M.PdI dan Ibuk Indah Herningrum, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan selalu berusaha memberikan bimbingan, koreksi, petunjuk serta kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Penasehat akademik Muhd. Odha Meditamar, M.Pd yang telah memberi dukungan dan membimbing saya selama perkuliahan di IAIN Kerinci.
7. Bapak-bapak dan Ibuk-ibuk dosen serta karyawan IAIN Kerinci, yang telah turut serta membantu peneliti dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Petugas perpustakaan yang telah mempermudah saya meminjam rujukan selama perkuliahan.
9. Ibuk Herlinda Desniwati S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 70/III Sungai Bendung Air, Ibuk Anica Emalia, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas V khususnya serta seluruh staf dan seluruh siswa yang telah ikut serta untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara saya Welga Firman Syah beserta keluarga besar.

11. Rekan-rekan seperjuangan saya di kelas A-PAI angkatan tahun 2018, serta seluruh orang-orang baik yang selalu ada dan seluruh pihak yang membantu peneliti dengan memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua yang telah disumbangkan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini, menjadi amal shaleh hendaknya.

Sungai Penuh, Februari 2022

Peneliti



Welly Mima Asri
NIM: 1810201010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Indikator Ketercapaian	34
E. Informan Penelitian.....	35

F. Sumber Data.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Analisis Data.....	37

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data.....	39
1. Pengamatan Pendahuluan.....	39
a. Gambaran Umum Sekolah.....	39
b. Observasi Awal.....	42
2. Siklus I.....	47
a. Perencanaan.....	47
b. Pelaksanaan Tindakan.....	49
c. Pengamatan atau Observasi.....	55
d. Refleksi Siklus I.....	55
3. Siklus II.....	57
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan Tindakan.....	58
c. Pengamatan atau Observasi.....	63
d. Refleksi Siklus II.....	63
B. Pembahasan	
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	64
2. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	65
3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

BIBLIOGRAFI.....	74
-------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	41
Tabel 4.2 Jumlah Siswa	42
Tabel 4.3 Perencanaan Siklus I.....	47
Tabel 4.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	49
Tabel 4.5 Pengamatan atau Observasi Siklus I.....	55
Tabel 4.6 Refleksi Siklus I.....	55
Tabel 4.7 Perencanaan Siklus II.....	57
Tabel 4.8 Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	58
Tabel 4.9 Pengamatan atau Observasi Siklus II.....	63
Tabel 4.10 Refleksi Siklus II.....	63
Tabel 4.11 Hasil Ujian Mid.....	65
Tabel 4.12 Nilai Tes Siklus I.....	68
Tabel 4.13 Nilai Tes Siklus II	69
Tabel 4.14 Hasil Observasi	70
Tabel 4.15 Hasil Tes	71

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

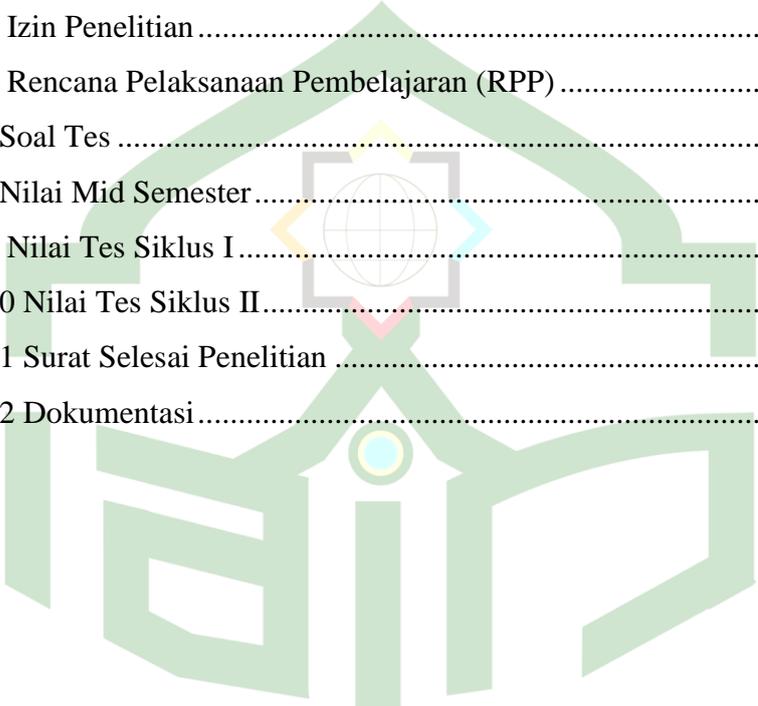
DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir..... 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	76
Lampiran 2 Pedoman Penilaian Guru	77
Lampiran 3 Validasi Wawancara	79
Lampiran 4 Sk Pembimbing	82
Lampiran 5 Izin Penelitian	83
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
Lampiran 7 Soal Tes	90
Lampiran 8 Nilai Mid Semester	91
Lampiran 9 Nilai Tes Siklus I	92
Lampiran 10 Nilai Tes Siklus II	93
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian	94
Lampiran 12 Dokumentasi	95



IAIN
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa atau peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya agar berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 1995:3). Didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan seluruh potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang RI, 2005:11).

Terdapat beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan dari konsep pendidikan menurut Undang-Undang di atas. Pertama, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, yang artinya proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah bukanlah hal yang bisa dilakukan dengan asal-asalan, akan tetapi sangat diperlukan proses yang telah terencana sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa akan mencapai tujuan yang diharapkan. Kedua, proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran, dalam hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan bukan

semata-mata untuk mencapai hasil belajar saja, akan tetapi juga memperhatikan pemahaman siswa didalam proses pembelajaran. Ketiga, kondisi belajar dan pembelajaran diarahkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, itu artinya proses pendidikan itu harus berorientasi pada siswa (*Student Active Learning*). Pendidikan adalah upaya pengembangan kemampuan yang ada pada diri siswa. Keempat, akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini berarti proses pendidikan berujung pada pembentukan sikap siswa, pengembangan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan (Sanjaya, 2006:2).

Dengan adanya pendidikan, maka dapat melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran pada siswa atau peserta didik sangatlah bagus. Menurut Abdul Majid, Secara sederhana istilah pembelajaran (*Instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, model serta pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Majid, 2013:4).

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dapat terwujud dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa atau peserta didik (Supardi, 2015:1). Sedangkan menurut Majid dalam buku strategi pembelajaran, sebuah model pembelajaran dalam serangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, karena keberhasilan penerapan suatu model pembelajaran sangatlah tergantung kepada cara pendidik atau guru dalam menggunakan atau menerapkan model pembelajaran tersebut (Majid, 2014:193).

Segala sesuatu jika menggunakan metode, pasti akan lebih mudah untuk dikontrol dan dievaluasi serta mudah pula diukur keberhasilannya termasuk juga pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah (5):35

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٣٥

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman! bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung*”(Al-Qur’an: Surat Al-Maidah :35).

Kondisi pembelajaran tidak bisa dibiarkan secara terus menerus dengan menggunakan metode konvensional. Menurut pendapat Abdul Majid dalam buku strategi pembelajaran, pembelajaran konvensional (tradisional) dalam hal ini diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang telah biasa dilaksanakan dalam konteks klasikal yang sifatnya berpusat kepada guru, sehingga pelaksanaannya kurang memperhatikan keseluruhan hasil belajar

(Majid, 2013:165). Dengan kondisi tersebut guru harus mencari alternatif berupa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa di dalam kelas. Mengenai metode pembelajaran tersebut, ada begitu banyak model pembelajaran yang mungkin bisa digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan, salah satunya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).\

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi dari suatu pembelajaran tersebut. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling *sharing* ide-ide kemudian mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Huda, 2011:138). Adapun kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini antara lain sebagai berikut:

1. Sangat mudah untuk diterapkan
2. Mampu mendorong para siswa untuk lebih aktif di dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya karena model NHT ini lebih menuntut partisipasi penuh siswa di dalam melaksanakan proses pembelajaran
3. Menumbuhkan sikap kerja sama pada diri siswa dan juga sikap saling membantu di dalam kelas dan melatih mental siswa agar dapat mengemukakan pendapatnya di depan umum
4. Menumbuhkan sikap keakraban dan persaudaraan antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya (Majid, 2013:184).

Kekurangan dari model NHT adalah sebagai berikut:

1. Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa yang banyak
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas (Shohimin, 2014:109).

Jika dilihat dari segi kelebihan dan kekurangannya, metode yang cocok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas yaitu metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT). Menurut pendapat Roger dkk, dalam buku *cooperative learning*, Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang telah terorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada suatu perubahan secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain dan juga di dalamnya setiap pembelajar harus bertanggung jawab secara penuh atas pembelajarannya sendiri (Huda, 2014:29).

Model *Numbered Head Together* (NHT) ialah sebuah pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagen pada tahun 1993 untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran dan menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran tersebut. Hal ini diperuntukkan sebagai pengganti langkah dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. Pada model ini guru menggunakan struktur 4 langkah, langkah pertama penomoran, kedua mengajukan pertanyaan, ketiga berpikir bersama dan keempat menjawab pertanyaan (Majid, 2013:192).

Berdasarkan observasi awal peneliti di SDN 70/III Sungai Bendung Air, peneliti melihat beberapa problematika dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu kurang tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan, dimana siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah. Untuk itu sebagai pendidik yang bijaksana, sudah tentu kita akan selalu berusaha mencari solusi dalam mengembangkan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan mengantisipasi pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, salah satunya dengan menerapkan metode yang cocok dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan menjadi terarah dan tidak melebar pokok pembahasannya, maka peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan materi menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan materi menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas, di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana Penerapan Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) dengan materi menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas, di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air?
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di dunia pendidikan dan disiplin ilmu lain khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air.
- b. Penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun

riset baru tentang metode pembelajaran di SDN 70/III Sungai Bendung Air

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti: untuk menambah dan memperkaya pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan, serta memberikan wawasan baru mengenai pentingnya metode pembelajaran di dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Bagi sekolah: hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi lembaga pendidikan terutama guru pendidikan agama Islam (PAI) sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas siswa secara spiritual, juga sebagai referensi bagi kepala sekolah maupun guru dalam mengevaluasi metode pembelajaran yang diimplementasikan oleh seorang guru.
- c. Bagi mahasiswa: Diharapkan bermanfaat sebagai referensi baru dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai metode pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Untuk memberi penjelasan dan menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Pembelajaran *Numbered Head Together*(NHT)

Numbered Head Together (NHT) adalah teknik belajar mengajar yang berupa kepala bernomor. Teknik yang dikembangkan oleh Russ Frank ini,

merupakan tehnik yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk saling sharing ide-ide dan kemudian mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Huda, 2013:138). Ciri utama dari metode ini yaitu pembagian siswa menjadi beberapa kelompok yang kemudian kelompok tersebut diberi nomor. Setiap kelompok akan diberi tugas dan diminta untuk berfikir bersama anggota kelompoknya. Kemudian, guru akan memanggil salah satu nomor secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

2. Hasil Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Sudrajat, 2011:41). Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa atau hasil yang telah dicapai setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2005:22).

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2005:21).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran (Helmiati, 2012:19). Model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok untuk bekerja sama dan saling membantu mengerjakan tugas, mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau masalah dan mengerjakan sesuatu guna untuk mencapai tujuan bersama. Bukanlah pembelajaran kooperatif namanya jika di dalam suatu kelompok siswa hanya mempersilahkan salah seorang diantaranya untuk mengerjakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan kelompok (Trianto, 2007:41).

Menurut Suherman dalam buku strategi pembelajaran, pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam membahas dan menyelesaikan suatu masalah ataupun suatu tugas secara dengan cara bersama-sama. Model *Numbered Head Together* (NHT) dikembangkan pertama kali oleh Spencer Kagan. *Numbered*

Head Together (NHT) ialah suatu strategi model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan menggunakan angka untuk diletakkan di atas kepala dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengeksplorasi aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Ibrahim, 2000:28).

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi pembelajaran dan juga mengecek pemahaman mereka terhadap isi dari suatu pembelajaran tersebut. Model *Numbered Head Together* (NHT) ini memberikan kesempatan kepada guru pendidikan agama Islam dan siswa untuk saling *Sharing* ide-ide kemudian mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Hal tersebut mampu meningkatkan semangat kerja siswa dan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Huda, 2011:138).

b. Prosedur Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT)

1) Langkah Pertama yaitu Penomoran.

Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing kelompok tersebut beranggotakan 3 sampai 5 orang dan kepala setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

2) Langkah Kedua yaitu Mengajukan Pertanyaan

Guru membuat dan mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa, pertanyaan tersebut bisa bervariasi dan bisa sangat spesifik dalam bentuk kalimat Tanya.

3) Langkah Ketiga yaitu Berpikir Bersama

Siswa secara bersama-sama mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru kemudian siswa berdiskusi untuk menyatukan hasil dari jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

4) Langkah Keempat yaitu Menjawab Pertanyaan

Guru memanggil siswa dengan menyebutkan salah satu nomor kepala dalam kelompok tersebut, kemudian siswa yang nomornya sesuai harus mengacungkan tangan dan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kerja sama kelompok mereka (Majid, 2013:192).

Secara lebih rinci, keempat langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Kegiatan ini diawali dengan guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing kelompok tersebut beranggotakan 3 sampai 5 orang dan kepala setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

- b) Guru memberikan materi pelajaran yang akan dibahas serta mengaitkan dengan materi pelajaran sebelumnya.
- c) Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai secara rinci dan menjelaskan tentang model pembelajaran NHT yang akan diterapkan.
- d) Memberikan motivasi kepada siswa agar timbul rasa ingin tahu tentang konsep-konsep materi yang akan dibahas.

2) Kegiatan Inti

a) Mengajukan Pertanyaan

- (1) Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat
- (2) Mengajukan atau memberikan pertanyaan untuk seluruh kelompok
- (3) Berpikir bersama
- (4) Semua siswa dalam kelompok tersebut masing-masing mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan atau diberikan oleh guru.
- (5) Kemudian siswa dalam kelompoknya masing-masing menyatukan pendapatnya untuk menjawab pertanyaan tersebut dibawah bimbingan guru, memastikan bahwa setiap anggota dari kelompok masing-masing sudah mengetahui jawaban tersebut (Taniredja, 2013:63)

b) Menjawab Pertanyaan

(1) Petama guru memanggil salah satu nomor dari 3 atau 5 kelompok secara acak

(2) Lalu, siswa yang nomornya dipanggil dalam kelompok bersangkutan tersebut mengangkat tangan

(3) Kemudian siswa dengan nomor yang terdipanggil tersebut maju kedepan kelas untuk memberikan jawaban yang telah didiskusikan dalam kelompoknya sementara kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi.

(4) Apabila jawaban dari hasil diskusi kelas tersebut sudah benar, siswa diberi kesempatan untuk menyalin jawaban tersebut kedalam buku catatannya. Namun jika jawabannya kurang tepat, maka guru akan memberikan penjelasan dan menambah jawaban agar jawaban tersebut menjadi sempurna.

(5) Guru memberi reward atau pujian untuk siswa atau kelompok yang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar.

c) Penutup

(1) Guru memberikan umpan balik

(2) Guru mengayomi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

(3) Siswa diberi tugas secara individu untuk dikerjakan di rumah (Taniredja, 2013:64)

Adapun kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Sangat mudah untuk diterapkan.
- 2) Mampu mendorong para siswa untuk lebih aktif di dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya karena model NHT ini lebih menuntut partisipasi penuh siswa di dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Menumbuhkan sikap kerja sama pada diri siswa dan juga sikap saling membantu di dalam kelas dan melatih mental siswa agar dapat mengemukakan pendapatnya di depan umum.
- 4) Menumbuhkan sikap keakraban dan persaudaraan antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya (Majid, 2013:184).

2. Pengertian Penerapan

Terdapat beberapa pendapat dari para ahli tentang pengertian dari penerapan. Menurut Horn, penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah digariskan. Sedangkan menurut teori Lister, sebagai sebuah hasil, maka penerapan menyangkut tindakan seberapa jauh arah yang telah terprogramkan itu benar-benar memuaskan (Salim, 2002:1598)

Kemudian, menurut Mulyadi, penerapan mengacu pada suatu tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha untuk mencapai perubahan sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya (Salim, 2002:1598).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI) hasil belajar adalah hasil yang sudah dicapai dari suatu kegiatan yang dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikembangkan oleh guru di dalam sebuah mata pelajaran, yang telah dibuktikan melalui nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tim Penyusun, 1990:859). Jadi, hasil bermakna pada keberhasilan seorang siswa di dalam pembelajaran atau dalam aktivitas lainnya.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Nana Sudjana membagi hasil belajar menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2005:22).

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara spesifik faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

1) Faktor Psikologis

Menurut Sardiman dalam buku belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor psikologis memiliki peranan penting di dalam aktivitas pembelajaran karena dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungan dengan pemahaman bahan pembelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan pembelajaran menjadi lebih mudah dan efektif. Dengan demikian suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan efektif jika didukung oleh factor psikologis siswa (Slamet, 1991:24).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal (dari luar) ialah kondisi lingkungan disekitar yang mempengaruhi proses belajar siswa, yang mana diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan keluarga yang kondusif terhadap proses belajar siswa maka kemungkinan besar siswa akan lebih aktif belajar dan juga begitupun sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak kondusif maka kemungkinan besar siswa tidak aktif dalam belajar. Kemudian lingkungan masyarakat, masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak usia sekolah. Dalam

lingkungan masyarakat yang disiplin, maka akan berpengaruh pada proses belajar siswa. Kemudian lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang mampu menimbulkan persaingan positif bagi siswa akan memberikan nilai yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif (Syah, 2009:25)

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah usaha untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan berbagai tuntutan untuk menghargai agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat. Dari pengertian tersebut di atas, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan agama Islam (PAI) yaitu:

- 1) PAI sebagai usaha sadar yaitu sebuah kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilaksanakan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Siswa yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Guru PAI yang melaksanakan kegiatan bimbingan, pengajaran serta latihan secara individu terhadap siswanya.

- 4) Kegiatan PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penhayatan serta pengalaman ajaran keagamaan bagi siswa.

b. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah

Menurut pendapat Muhaimin dalam buku teori belajar dan pembelajaran, pendidikan agama Islam (PAI) yang diajarkan di sekolah dimulai dari tahapan kognisi kemudian menuju tahapan afeksi, selanjutnya tahapan psikomotorik yaitu pengamalan ajaran Islam oleh siswa. Tujuan pendidikan agama Islam (PAI) dapat tercapai melalui materi yang dipadankan ke dalam lima unsur pokok yaitu Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqih serta bimbingan ibadah, serta tarikh atau sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan pendidikan agama Islam (PAI), ilmu pengetahuan dan kebudayaan (Susanto, 2013:277).

c. Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam (PAI) mencakup 3 aspek, baik itu di sekolah maupun di madrasah memiliki aspek yang sama, yaitu:

- 1) Aspek hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Aspek hubungan manusia dengan manusia
- 3) Aspek hubungan manusia dengan alam

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan pendidikan agama Islam (PAI) bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan juga dalam segi penghayatan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan sekaligus dijadikan sebagai pedoman hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam (PAI) bertujuan untuk membentuk manusia agar menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan bertakwa kepada Allah SWT. atau “hakikat tujuan pendidikan agama Islam (PAI) ialah terbentuknya insan kamil”. H.M. Arifin berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama Islam (PAI) ialah membina dan mendasari kehidupan seseorang dengan nilai-nilai syari’at Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama (Asiah, 2014:21).

e. Kedudukan Pendidikan Agama Islam

Dalam menjalani kehidupan didunia ini manusia tidak lepas dari yang namanya pendidikan. Bahkan manusia telah menerima pendidikan sejak dia masih didalam perut ibunya. Dalam menjalani setiap aktivitas manusia memerlukan ilmu yang didapat melalui pendidikan (Ashila; 2020-14).

Dalam bahasa Arab istilah pendidikan dikenal dengan kata *ta’lim* yang dimaknai sebagai menangkap hakikat sesuatu dalam setiap *ta’lim* terkandung dimensi teoritis dan dimensi amaliah ini mengajarkan bahwa aktivitas pendidikan berusaha untuk memberikan ilmu

pengetahuan baik dimensi teoritis maupun praktisnya atau ilmu dan pengalamannya. Allah mengutus rasul-Nya antara lain agar mengajarkan *ta'lim* kandungan *al-kitab* dan *al-hikmah*, hal ini mengandung makna bahwa aktivitas pendidikan berusaha mengajarkan kandungan ilmu pengetahuan atau *al-hikmah* kebijakan dan kemahiran dalam menjalankan ilmu pengetahuan itu (Su'dadah; 2014-144).

Allah sebagai *Al-Khalik* juga disebut sebagai *Al-Rabb* adalah memperbaiki, mengurus, mengatur dan juga mendidik dengan demikian dalam mengurus, mengatur, mendidik serta meningkatkan proses penciptaan alam semesta dan menjadikan bertumbuh kembang secara dinamis. Sebagai pemuncak dan penyempurna dari proses penciptaan alam semesta yang berlangsung secara bertahap dan berangsur angsur, Allah menciptakan manusia dan menjadikannya sebagai khalifah dimuka bumi sesuai dengan QS Al-Baqarah : 2:30 :

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman "Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al Baqarah [2]: 30)

Berdasarkan ayat di atas, bahwa sejak mula penciptaan alam semesta beserta isinya Allah telah menjadikan manusia sebagai KhalifahNya di muka bumi ini. Agar manusia mampu menjadi khalifah dimuka bumi maka Allah telah menyiapkan serta memberi kelengkapan dan sarana yang diperlukan dengan sebaik-baiknya. Proses penciptaan

dan pembimbingan manusia agar mampu melaksanakan tugas sebagai khalifah disebut sebagai proses dan fungsi *rubiyah* inilah hakikat yang sebenarnya sebagai sumber dari pendidikan menurut ajaran Islam (Su'dadah; 2014-144).

Dari penjelasan di atas kita dapat mengetahui tentang pentingnya kedudukan pendidikan bagi manusia terutama pendidikan agama Islam. Bahkan di Indonesia pendidikan agama Islam menjadi sesuatu yang telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas bahwa pendidikan agama Islam merupakan kewajiban negara yang diamanahkan dan dimasukkan sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa dalam setiap jenjang pendidikan bahkan pendidikan agama Islam ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia (Sukring; 2013-56).

Dapat dilihat bagaimana posisi agama (pendidikan agama) dalam UU Sisdiknas 2003 dari berbagai pasal menerangkan bahwa pendidikan agama sebagai sumber nilai dan bagian dari pendidikan nasional. Pendidikan agama memiliki peran yang cukup urgen dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan kepribadian muslim (khusus agama Islam) (Awwaliyah dan Bahrum; 2019-40).

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Rahmawati (2018) tentang dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Peserta Didik di SDN 1 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. Dari penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, aktivitas belajar siswa mulai meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 38%, kemudian pertemuan kedua 51%, di siklus II pertemuan pertama sebanyak 70%, kemudian pertemuan kedua 88% dengan jumlah 31 peserta didik.

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan skripsi Diah Rahmawati

Persamaan	Perbedaan
Penerapan model NHT	Skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar PAI, sedangkan penelitian saya untuk meningkatkan hasil belajar PAI.
Menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Objek penelitian pada skripsi ini adalah SDN 1 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Sedangkan penelitian saya di SDN 70/III Sungai Bendung Air.
Sama-sama dilaksanakan dengan II siklus	

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Rizkiah (2020) tentang Penerapan dengan judul “Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMPN 7 Banda Aceh”. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Hasil belajar siswa kelas VIII-

5 SMPN 7 Banda Aceh dengan menggunakan model *Number Head Together* mengalami peningkatan dimana pada pre-test siklus 1 dengan ketuntasan 8 siswa dengan presentase 25% dan post test 16 siswa dengan presentase 50 %, pada pre-test 21 Siswa dengan persentasew 65,6 %, dan pada pre-test siklus III dengan ketuntasan 20 siswa dengan persentase 62,5 dan post test 29 siswa dengan persentase 90,6%. Berdasarkan hasil penilaian siswa dengan demikian ketuntasan belajar klasikal untuk siklus III kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali.

Tabel 2.2 Perbedaan dan persamaan skripsi Putri Rizkia

Persamaan	Perbedaan
Sama-sama meneliti tentang penerapan model NHT	Objek penelitian dalam skripsi ini adalah di SMPN 7 Banda Aceh. Sedangkan penelitian saya di SDN 70/III Sungai Bendung Air
Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI	Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah siswa kelas VIII-5. Sedangkan penelitian saya siswa kelas V.
	Skripsi ini menggunakan III siklus. Sedangkan penelitian saya menggunakan II siklus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Gunawan (2013) tentang Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Alat Ukir di SMK Piri Seleman. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi alat ukur dengan cara diterapkan adalah 1) peneliti

mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP dan LKS yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, 2) Peneliti membagi kelompok 4-5 siswa dengan kemampuan heterogen, 3) Peneliti memberikan LKS sesuai dengan kelompok NHT dengan bobot yang sama dan materi yang berbeda.

Tabel 2.3 Persamaan dan perbedaan skripsi Hendra Gunawan

Persamaan	Perbedaan
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT	Skripsi ini untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian saya untuk meningkatkan hasil belajar PAI.
Sama-sama menggunakan II siklus	Skripsi ini pada materi alat ukir. Sedangkan penelitian saya pada materi menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas.
	Skripsi ini menggunakan media LKS. Sedangkan penelitian saya berbentuk PTK.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Odjha (2010) tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Pendekatan Inkuiri untuk meningkatkan penguasaan konsep cahaya dan keterampilan berpikir kritis siswa SMP. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri bisa memberikan respon yang positif dari tanggapan siswa dan juga guru, dimana siswa dan guru merasakan bahwa pembelajaran yang dilakukan memberikan nuansa baru dan dapat melatih beberapa indikator keterampilan berfikir kritis.

Tabel 2.4 Perbedaan dan persamaan penelitian skripsi Haris Odjha

Persamaan	Perbedaan
Penerapan model kooperatif tipe NHT	Skripsi ini menggunakan pendekatan inkuiri. Sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis PTK
	Skripsi ini untuk meningkatkan penguasaan konsep cahaya dan keterampilan berpikir kritis siswa SMP. Sedangkan penelitian saya untuk meningkatkan hasil belajar PAI di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Latifah (2019) tentang Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model *Cooperative tipe Numbered Heead Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V semester genap SDN 2 Rama Kelandungan Tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 diketahui pretest sebesar 0%, dan posttest sebesar 60% .sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 40% dan posttest 80%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 20%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 70%.

Tabel 2.5 Perbedaan dan persamaan penelitian skripsi Lina Latifa

Persamaan	Perbedaan
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT	Skripsi ini pada mata pelajaran IPA. Sedangkan penelitian saya pada mata pelajaran PAI
Sama-sama bertujuan meningkatkan hasil belajar	Lokasi penelitian dalam skripsi ini yaitu di SDN 2 Rama Kelandungan. Sedangkan penelitian saya di SDN 70/III Sungai Bendung Air
Sama-sama menggunakan II siklus	Dalam skripsi ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan penelitian saya pada tahun ajaran 2020/2021

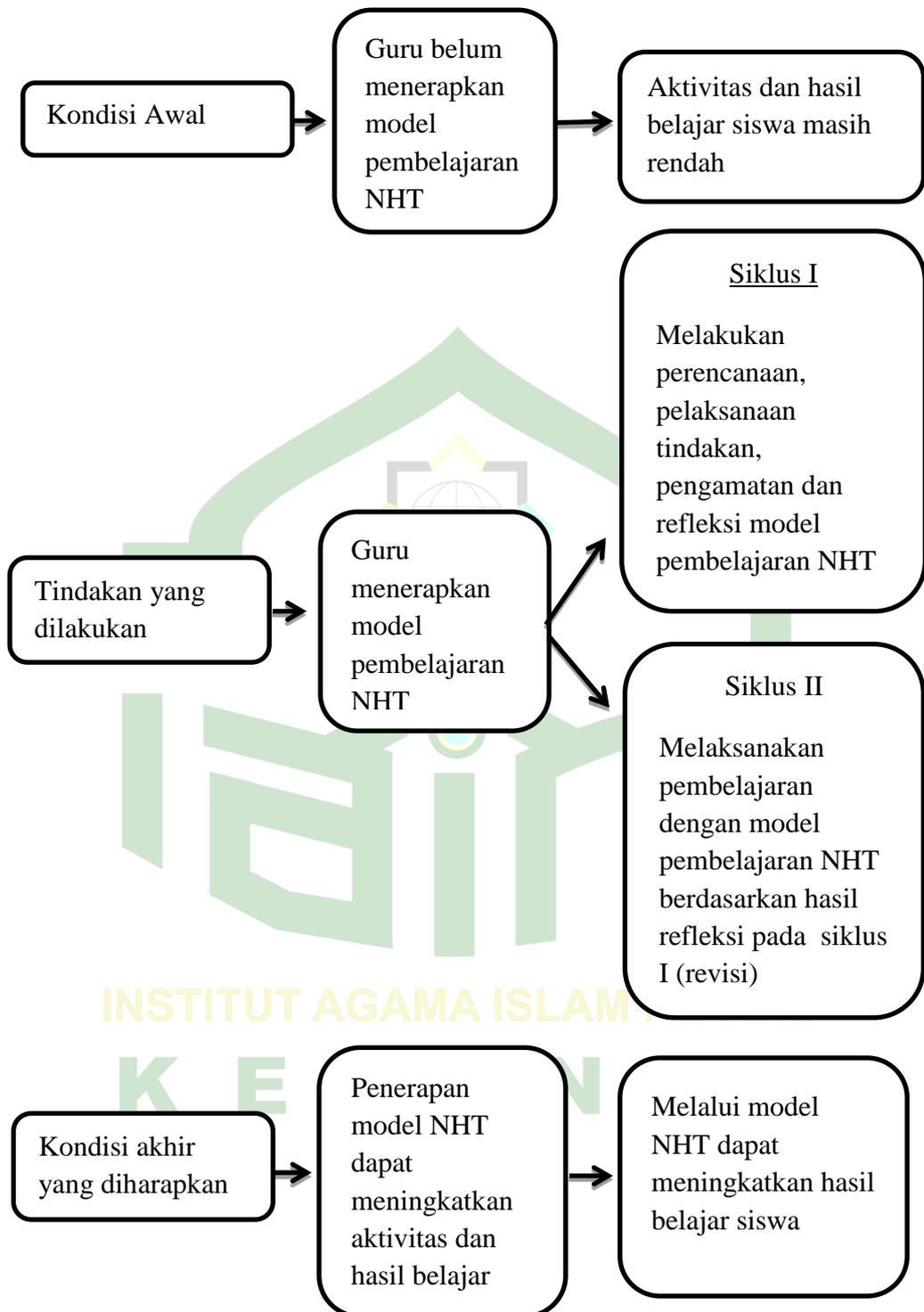
C. Kerangka Berpikir

Suatu proses pembelajaran akan berhasil jika penguatan proses pembelajaran tersebut tidak monoton. Di dalam proses pembelajaran saat ini yang menggunakan kurikulum 2013 dimana guru dituntut untuk lebih aktif, inovatif, kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM). Dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengemukakan ide-ide atau pendapatnya dan saling berdiskusi mengenai jawaban yang paling benar dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini juga guru dapat melihat keaktifan siswa secara langsung karena dengan berdiskusi di kelompoknya masing-masing dapat menjalin keterlibatan semua siswa juga kelas akan menjadi lebih hidup dimana proses pembelajaran tersebut akan lebih menyenangkan. Berikut ini akan diuraikan kerangka

berfikir yang melandasi penelitian ini. Landasan berfikir tersebut akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna untuk memecahkan masalah yang dipaparkan. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan materi menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air, siswa kurang aktif dan berpartisipasi di dalam proses pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang ribut dan kurang perhatian disaat pembelajaran sedang berlangsung.





Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut pendapat Igak Wardani mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardani, 2011: 3).

Esensi PTK terletak adanya tindakan dalam situasi alami untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam pembelajaran, PTK berangkat dari persoalan praktis yang dihadapi oleh guru atau calon guru di kelas. Prosedur pelaksanaannya dapat dimulai dengan analisis situasi, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, perefleksian dan evaluasi terhadap dampak tindakan (Susilo, 2008: 5).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Nah, dalam penelitian tindakan kelas ini diarahkan untuk memecahkan suatu permasalahan atau untuk memperbaiki suatu masalah-masalah yang ada

di dalam kelas. Penelitian ini difokuskan pada cara guru dan siswa dalam perbaikan proses pemecahan masalah dan peningkatan hasil kegiatan (Lamajau, 2014:205).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 70/III Sungai Bendung Air. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: a) Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi waktu maupun tenaga. b) Situasi sosial, karena sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut, peneliti sudah berkomunikasi secara informal dengan pihak sekolah, sehingga mendapatkan izin secara informal untuk melakukan penelitian di tempat ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di SDN 70/III Sungai Bendung Air dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
1	Tahap Persiapan penelitian				
	a. Penyusunan dan pengajuan judul	■			
	b. Pengajuan proposal	■	■		
	c. Perijinan penelitian			■	
2.	Tahap Pelaksanaan				
	a. Pengumpulan Data		■	■	
	b. Analisis Data			■	■
3.	Tahap Penyusunan Laporan				■

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini di desain untuk dua siklus, dimana pada setiap siklus terdapat beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus pertama dari penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah menyusun rencana secara kritis untuk meningkatkan pembelajaran. Perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan di dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini.
- b. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan, tahap pelaksanaan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.
- c. Pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan kegiatan tindakan yang terjadi.
- d. Refleksi adalah memikirkan hasil dari kegiatan sebelumnya, kemudian di refleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum.

2. Siklus II

Pada siklus kedua ini juga terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

- a. Perencanaan, pada siklus kedua ini, peneliti membuat rancangan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- b. Pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan atau pembelajaran berdasarkan rancangan yang sudah disusun dari hasil refleksi pada siklus I.
- c. Pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- d. Refleksi ialah upaya melihat kembali, mengorganisasi kembali, menganalisis kembali, mengklarifikasi kembali dan mengevaluasi kembali tindakan yang telah dilakukan.

D. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian ini yaitu siswa dapat memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75 dan persentase ketuntasan siswa mencapai lebih dari 80%. Jika hasil belum memuaskan, maka akan dilakukan siklus II dan begitu seterusnya.

E. Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) sebagai informan kunci, kemudian kepala sekolah sebagai informan pendukung.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tanpa diolah terlebih dahulu (Fathoni, 2006:96). Disini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru bidang studi PAI dan guru-guru lainnya serta siswa-siswi kelas V yang dianggap berkompeten menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diolah terlebih dahulu dan biasanya data diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang berupa arsip-arsip (Fathoni, 2006:96). Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah data tentang gambaran umum SDN 70/III Sungai Bendung Air.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung, melihat, memahami dan mencari jawaban, serta mencari bukti terhadap fenomena sosial (Wasito, 1995:128). Metode ini penulis gunakan untuk mengamati kondisi atau keadaan yang berhubungan dengan model pembelajaran siswa kelas V dalam pembelajaran PAI di SDN 70/III Sungai Bendung Air.

Dari hasil observasi awal penulis menemukan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan materi menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air, siswa kurang aktif dan berpartisipasi di dalam proses pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang ribut dan kurang perhatian disaat pembelajaran sedang berlangsung

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan secara langsung. Dengan menggunakan wawancara sebagai langkah untuk mensistematisasikan alur wawancara dan pembatasan (Arikunto, 2006:125). Dalam melakukan wawancara ini, penulis bermaksud untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru bidang studi PAI dan siswa yang dianggap berkompeten untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dari hasil wawancara penulis menemukan bahwa umumnya, guru di SD ini menggunakan metode ceramah dan metode demontrasi tanya jawab ketika mengajar. Akan tetapi guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang baru, sehingga nantinya siswa tidak bosan di dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pada hasil wawancara penulis menemukan bahwa guru dan kepala sekolah - setuju dengan penggunaan model pembelajaran NHT ini, karena menurut mereka tidak ada salahnya mencoba sesuatu hal yang baru agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi supaya siswa lebih bersemangat lagi dalam proses pembelajaran

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Data-data yang terkumpul dengan metode dokumentasi adalah data sekolah yang meliputi gambaran umum SDN 70/III Sungai Bendung Air.

Dari hasil data dokumentasi penulis menemukan dokumen-dokumen mengenai struktur sekolah serta dokumen penting lainnya, serta catatan khusus seperti absensi dan buku nilai siswa yang dapat penulis gunakan untuk penelitian ini

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan

dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2010:335). Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian tindakan kelas ini berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data di dalam penelitian ini disusun dan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat tanpa menggunakan perhitungan statistika.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfiguratif yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Pengamatan Pendahuluan

a. Gambaran Umum Sekolah

1) Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Herlinda Desniwati, S.Pd

2) Identitas Sekolah/Data Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 70/III Sungai Bendung

NPSN : 1 10502556

Bentuk Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah SK Izin

Tanggai SK : 1 19102101

Alamat : 1 Sungai Bendung Air

Desa/Kelurahan : Sungai Bendung Air

Kecamatan : Kayu Aro

Kabupaten/Kota : Kabupaten Kerinci

Propinsi : Jambi

RT : 13

RW : 20

Nama Dusun : Telaga Jernih

Kode Pos : 37163

Lintang : 1 776400000000
 Bujur : 101 316900906090
 Layanan Keb Khusus : Tidak ada
 Tanggai SK : 1971-05-03
 Rekening BOS : 3001779159
 Nama Bank : Bank 9 Jambi
 Nama KCP/Unit : Kayu Aro
 Atas Nama : SDN 70/III Sungai Bendung Air
 MBS : Ya
 Tanah Milik : 3990
 Nomor Telepon : 085166648435

3) Visi dan Misi Sekolah

Visi: Membangun siswa yang cerdas, terampil, taqwa, berbudi pekerti yang luhur dan unggul dalam prestasi serta dapat mengendalikan diri dan bertanggung jawab.

Misi:

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang Maha Esa
- b) Memupuk atau menumbuhkan kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya
- c) Membiasakan siswa hidup bersih
- d) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
- e) Mengembangkan nilai-nilai berbudi pekerti luhur

f) Meningkatkan professionalism guru/personil

4) Sarana dan Prasarana SD Negeri 70/III Sungai Bendung Air

Untuk menjelaskan proses belajar mengajar disekolah tentu membutuhkan alat-alat serta perlengkapan atau sarana prasarana yang diperlukan dalam rangka kebersihan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam upaya menciptakan efisiensi dan efektifitas belajar mengajar perlu didukung oleh sarana dan prasaran yang ada di SDN 70/III Sungai Bendung Air.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	-	
2	Ruang Tata Usaha	-	
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	
4	Ruang BK/BP	-	
5	Ruang Majelis Guru	-	
6	Ruang UKS	1	
7	Kelas (Ruang Belajar)	6	
8	Perpustakaan	1	
9	Papan Tulis	8	
10	Lemari arsip	8	
11	Komputer	1	
12	Jam dinding	9	
13	Meja dan kursi Belajar	120 pasang	
14	Meja dan kursi guru	18 pasang	
15	Meja dan kursi pegawai	10 pasang	
16	Wc guru	-	
17	Wc Siswa	2	
18	Musholla	-	
19	Papan pengumuman	1	
20	Labor	-	
21	PMR/Pramuka	-	
Jumlah		185	

5) Jumlah Siswa Setiap Kelas

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	7	7	14
II	8	6	14
III	10	9	19
IV	6	9	15
V	8	7	15
VI	19	6	25
			102

6) Latar Belakang Siswa

Siswa yang sekolah di SDN 70/III Sungai Bendung Air, bermayoritas atau berdomisili dari desa Sungai Bendung Air, Bendung Air Timur, Koto Tengah dan Sungai Rumpun.

b. Observasi awal

Hasil survey yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SDN 70/III Sungai Bendung Air yaitu melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas V, dimana siswa malas mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Interaksi antara siswa tidak terjadi karena tidak adanya pembagian kelompok belajar. Kemudian pada pelaksanaan pelajaran terlihat bahwasanya aktivitas siswa juga kurang optimal terutama keaktifan merespon pertanyaan dari guru. Ketika guru menanyakan tentang materi pembelajaran, tidak ada satupun siswa yang berani menjawab, mereka hanya saling menoleh kearah teman yang lain. Siswa juga

tidak berani untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum dipahami, meskipun guru telah memberi kesempatan untuk bertanya dengan mempersilaskannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN 70/III Sungai Bendung Air pada hari Jum'at tanggal 18 Februari 2022, peneliti menanyakan tentang “Kira-kira metode apa yang tepat untuk digunakan di dalam pelaksanaan pembelajaran?”

beliau mengatakan bahwa:

“Umumnya, guru disini memang menggunakan metode ceramah, kadang-kadang juga ada yang menerapkan metode demontrasi tanya jawab. Akan tetapi menurut pendapat saya yang jelas guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang baru, sehingga nantinya siswa tidak bosan di dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan agar semua siswa dapat memahami setiap materi yang diberikan oleh guru karena paham atau tidaknya siswa di dalam sebuah proses pembelajaran tergantung pada gurunya, jadi guru memang harus benar-benar menggunakan metode yang tepat didalam melaksanakan proses pembelajaran, karena itu memang sudah menjadi tanggung jawab guru itu sendiri.” (Herlinda Desniwati, Wawancara:2022)

Lalu, peneliti mengajukan pertanyaan lagi “Bagaimana kalau diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?”

Beliau menjawab:

“Kalau saya setuju-setuju saja dengan penggunaan model pembelajaran NHT ini, karena menurut pendapat saya tidak ada salahnya mencoba sesuatu hal yang baru agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi supaya siswa lebih bersemangat lagi dalam proses pembelajaran.”

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam (PAI) mengenai “Bagaimana tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?” beliau mengatakan bahwa:

“Yang namanya siswa ya kalo diberikan materi ada yang paham, ada yang kurang paham dan ada juga yang tidak paham sama sekali. Ada yang memperhatikan penjelasan yang saya berikan, ada juga yang tidak dan ada yang sibuk sendiri, bahkan terkadang ada juga yang mengangguk-angguk disaat saya menjelaskan materi pelajaran, entah itu tanda bahwa ia memahaminya ataupun tidak paham yang jelas masih ada yang memperhatikan saya walaupun kadang hanya sedikit siswa yang nilainya bagus, diatas KKM. Tapi saya juga tak henti-hentinya berusaha untuk membenahi proses pembelajaran, sehingga nantinya siswa dapat memahami materi dengan baik dan juga siswa dapat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan tidak bosan tentunya di dalam mengerjakan berbagai tugas yang saya berikan supaya hasil belajar siswa dapat meningkat”. (Anica Emalia, Wawancara:2022)

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah ibuk kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran?”

Beliau Menjawab:

“Ya terkadang saya juga kewalahan ataupun kesulitan, karena disaat saya menjelaskan didepan, mereka bicara lagi di belakang ya dalam artian mereka sibuk sendiri dengan dunianya tanpa memperhatikan saya yang sedang memberikan ilmu kepada mereka, itulah resiko sebagai guru, terkadang diperhatikan dan terkadang juga tidak” (Anica Emalia, Wawancara:2022)

Kemudian peneliti menanyakan “Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?”

“Selama ini, memang ada sedikit siswa yang aktif di dalam mengikuti pembelajaran, karena memang kelas V ini tergolong kelas yang sulit bagi saya dalam menyampaikan

materi pembelajaran, karena memang di dalam kelas ini ada banyak siswa yang tergolong memiliki kemampuan akademik yang rendah.” (Anica Emalia, Wawancara:2022)

Kemudian peneliti menanyakan lagi “Metode apa yang ibuk gunakan selama ini di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?”

Beliau Menjawab:

“Selama ini metode yang sering saya gunakan metode ceramah, kadang-kadang saya juga menggunakan metode demonstrasi, tapi memang selama ini saya banyak menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi kepada mereka”. (Anica Emalia, Wawancara:2022)

Kemudian peneliti bertanya “Bagaimana kalau diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)? apakah ibuk setuju?” beliau menjawab:

“Tentu saja saya setuju” (Anica Emalia, Wawancara:2022)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang siswa kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air mengenai pemahaman dan hasil belajar mereka terhadap materi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), mereka mengatakan:

“Selama ini saya agak kurang paham dengan penjelasan bu Anica, tetapi sepulang sekolah nenek dan ibu saya dirumah selalu menanyakan tentang pelajaran di sekolah, jika ada yang tidak dimengerti atau yang tidak saya ketahui nenek atau ibu saya menjelaskan kembali maksud dari materi tersebut, sehingga hasil belajar saya bisa dikatakan lumayan bagus”. (Daffa, Putrid dan Nada, Wawancara:2022)

Kemudian siswa yang lain menjawab

“Selama ini kami kurang memahami materi yang ibuk Anica jelaskan dan terkadang sebagian dari kami juga mengantuk ketika ibuk sedang menjelaskan materi pelajaran, tetapi jika dalam penjelasan materinya ibuk memberikan peragaan kami lebih bisa mengerti dengan apa yang dijelaskan kepada kami. Tetapi kalau mengenai hasil belajar, saya malu mengatakan bahwa nilai mid semester saya selalu rendah, begitu juga dengan teman-teman saya, ada yang nilainya bagus itu adalah teman-teman yang selalu menjadi peringkat kelas”. (Adelza, dkk, Wawancara:2020)

Kemudian, peneliti bertanya kepada seluruh siswa tentang “Metode pembelajaran seperti apa yang ananda inginkan di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?”

Mereka menjawab:

“Kalau ditanyakan kepada kami, tentunya kami menginginkan metode yang seru agar pelajaran tidak terasa membosankan dan tidak membuat kami menjadi mengantuk juga tidak membuat kami main-main dibelakang saat pelajaran sedang berlangsung. Mungkin dengan cara melibatkan kami di dalam pembelajaran, supaya kami tidak bosan hanya mendengarkan materi saja dari guru”. (Dion, dkk, Wawancara:2022)

Karena rata-rata jawaban yang siswa kemukakan sama, maka peneliti hanya mencantumkan satu jawaban saja untuk mewakili semua siswa.

Dari hasil wawancara dengan beberapa subjek di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perlu adanya metode baru dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

2. Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum peneliti melakukan tindakan, tentunya peneliti harus menuntaskan pokok bahasan apa yang nantinya akan diterapkan di dalam menerapkan model model pembelajaran NHT ini, agar nantinya tidak bingung dalam penerapannya. Sebagai mana terlampir dalam table berikut ini:

Tabel 4.3 Perencanaan Siklus I

<p>Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pokok bahasan • Mengembangkan skenario pembelajaran • Menyusun RPP tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran NHT. • Menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses penerapan model pembelajaran NHT • Membuat format evaluasi dan observasi pembelajaran untuk mengetahui peningkatan penguasaan mengenai pembelajaran PAI.
---	---

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan perencanaan yang dilakukan pada siklus I dengan uraian sebagai berikut:

1) Menentukan Pokok Bahasan dan Skenario Pembelajaran

Sebelum memulai tindakan, peneliti terlebih dahulu menentukan pokok bahasan apa yang akan dilaksanakan dan

menyusun skenario pembelajaran agar suatu kegiatan pembelajaran terselenggara sesuai dengan yang diinginkan.

2) Menyusun RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga merupakan hal yang sangat perlu untuk dipersiapkan sebelum memulai sebuah tindakan, agar proses pembelajaran dapat terarah dan teratur.

3) Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran termasuk komponen yang sangat penting untuk dipersiapkan di dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar nanti dapat dijadikan acuan dan pedoman di dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.

4) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi siswa

Sebelum memulai tindakan, peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk siswa, agar penulis dapat mengobservasi apa saja data yang diperlukan penulis selama dilaksanakan tindakan.

5) Membuat perangkat evaluasi

Terakhir, peneliti menyiapkan perangkat evaluasi, yang nantinya dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi siswa setelah selesai dilaksanakannya tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tabel 4.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan model pembelajaran NHT yang mengacu pada scenario dan RPP • Pendahuluan • Penyampaian materi • Kegiatan Inti • Pelaksanaan Tes
----------------------	---

Dari tabel 4.4 diatas, menunjukkan tahapan pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berlangsung selama 2 kali pertemuan. Berikut adalah hasil dari siklus I:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Februari 2022. Peneliti membagi kelompok dan materi pembelajaran yang disampaikan pada pertemuan ini ialah melanjutkan materi sebelumnya yaitu tentang Menghargai Pendapat, Sederhana dan Ikhlas.

a) Pendahuluan

Peneliti memulai pembelajaran dengan apresiasi. Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa, kemudian memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya, yaitu tentang sikap jujur, hormat dan patuh untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa

pada materi sebelumnya. Kemudian peneliti mulai membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang mana pada setiap kelompok terdiri atas 3 orang anggota yang memiliki latar belakang akademik heterogen.

b) Penyampaian materi

Peneliti memberikan materi pembelajaran yang akan dibahas, yaitu tentang “menghargai pendapat” secara ringkas serta mengaitkannya dengan materi pelajaran sebelumnya dengan bantuan buku paket pendidikan agama Islam dan budi pekerti sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Kemudian, peneliti mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan mulai menjelaskan tentang model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang akan diterapkan. Setelah itu peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat aktif di dalam belajar kelompok.

c) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi pelajaran secara singkat, kemudian peneliti mengajukan atau memberikan tugas dalam bentuk pertanyaan untuk didiskusikan dan dikerjakan oleh seluruh siswa dalam kelompoknya masing-masing. Kemudian, siswa dalam kelompoknya masing-masing dapat menyatukan pendapatnya untuk menjawab pertanyaan yang

diberikan oleh peneliti dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok ikut berpartisipasi dan mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut. Peneliti juga memberi keleluasaan kepada siswa untuk bertanya apabila ada siswa yang belum paham tentang materi yang disampaikan.

Kegiatan belajar kelompok berlangsung dengan baik, siswa mulai aktif dengan kelompok masing-masing walaupun agak sedikit gaduh dan terkadang ada perdebatan sedikit karena perbedaan pendapat dan hanya sekedar bercanda sesama teman. Dalam keadaan diskusi tersebut, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada siswa yang nilainya masih dibawah KKM secara acak kemudian penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepadanya. Beberapa siswa terlihat agak canggung menjawab, namun terkadang dibantu oleh teman sekelompoknya mereka dalam menjawab pertanyaan.

Setelah selesai mengerjakan tugas mereka, peneliti memanggil salah satu nomor kepala dari 5 kelompok secara acak, lalu siswa yang nomornya terpanggil tersebut mengangkat tangan dan maju kedepan kelas untuk mempresentasikan jawaban yang telah didiskusikan dalam kelompoknya, sementara kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Pada kesempatan kali ini,

kelompok yang tampil adalah kelompok 1 dengan nomor kepala 3 dan kelompok 5 dengan nomor kepala 2. Setelah selesai mempresentasikan, beberapa siswa dari kelompok lain dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil di depan kelas. Apabila jawaban dari hasil diskusi kelas tersebut sudah benar, siswa diberi kesempatan untuk menyalin jawaban tersebut ke dalam buku catatannya. Namun, jika jawabannya kurang tepat maka peneliti akan memberikan penjelasan dan menambah jawaban agar jawaban tersebut menjadi sempurna dan mudah untuk dipahami.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 Maret 2022 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit).

a) Pendahuluan

Pada pertemuan kedua dari siklus I ini, peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan pertemuan terdahulu, kemudian peneliti kembali mengingatkan tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang Menghargai Pendapat, Sederhana dan Ikhlas, pada pertemuan kali ini peneliti memfokuskan pada pokok bahasan "Hidup Sederhana dan Ikhlas" setelah itu peneliti memberikan pertanyaan untuk didiskusikan.

b) Penyajian materi

Pada pertemuan kedua dari siklus I ini, peneliti melanjutkan penjelasan tentang menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas.

c) Kegiatan inti

Peneliti memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa dalam kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok diberikan buku paket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas. Saat belajar kelompok, peneliti mengelilingi kelas sambil memantau kegiatan diskusi serta membantuisiswa apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Pada pertemuan kali ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), mereka mulai bekerja sama menemukan solusi dan jawaban yang sesuai.

Setelah siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, peneliti memanggil 1 siswa secara acak dan siswa yang terpanggil adalah siswa dengan nomor kepala 2 kelompok 3 untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Pada saat presentasi berlangsung, siswa dari kelompok lain sudah mulai berani bertanya dan siswa yang sedang melaksanakan presentasi pun juga sudah bisa langsung menanggapi

pertanyaan dari kelompok yang lain. Selain itu ada siswa yang menanggapi dan memberikan masukan ketika jawaban dari kelompok presentasi ada yang tidak lengkap. Setelah presentasi berakhir, peneliti memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipresentasikan.

d) Pelaksanaan tes

Tes yang diberikan berupa Latihan individu. tes dilakukan dalam waktu 30 menit, soal tes terdiri dari 10 soal dalam bentuk essay. Saat pelaksanaan tes, peneliti berkeliling memantau siswa dan selalu mengingatkan agar siswa tidak bekerja sama dalam mengerjakan tes. Pelaksanaan tes berjalan lancar dan siswa yang ramai mulai berkurang. Walaupun masih ada siswa yang berisik saat pelaksanaan tes.

c. Pengamatan atau Observasi

Tabel 4.5 Pengamatan atau Observasi Siklus I

Pengamatan atau observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan memakai format observasi • Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format RPP
---------------------------	--

Tabel diatas menunjukkan tahapan observasi yang dilakukan pada siklus I. Setelah dilaksanakan tindakan, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung dengan memakai format observasi

yang disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa.

d. Refleksi

Tabel 4.6 Refleksi Siklus I

<p>Mengadakan Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi tindakan • Melakukan diskusi untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya • Evaluasi tindakan ke-I
----------------------------	--

Dari tabel 4.6 dapat dilihat hasil refleksi pada siklus I. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa

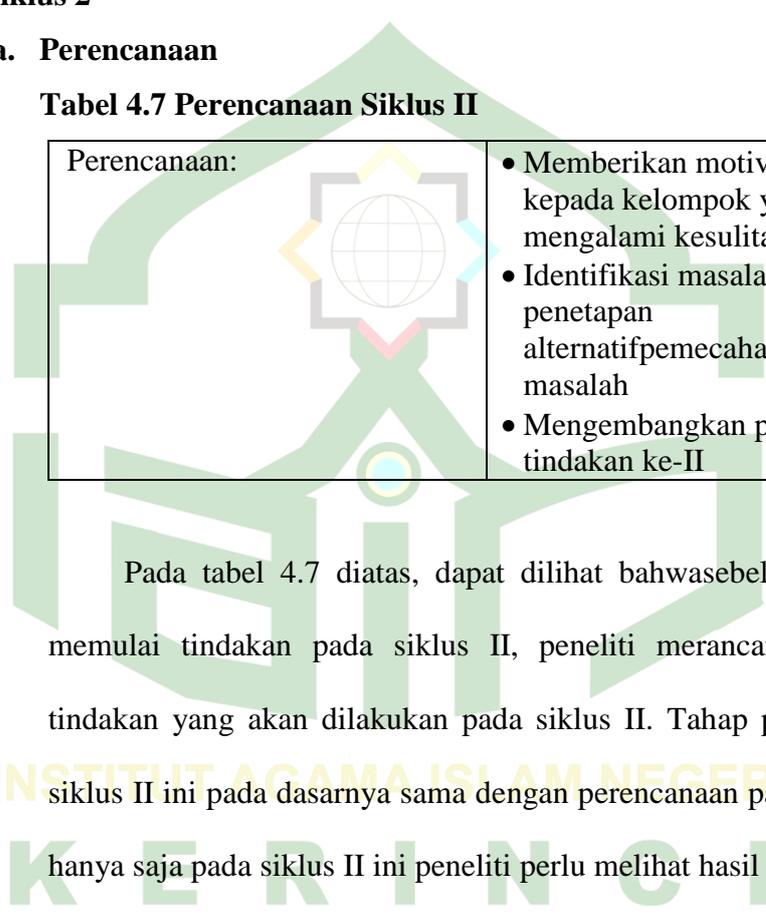
pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus, yang dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2×35 menit). Data kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

Berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus 1, penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pokok bahasan telah terlaksana secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan memperhatikan semua siswa sudah mengerti dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT).

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Tabel 4.7 Perencanaan Siklus II

<p>Perencanaan:</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada kelompok yang mengalami kesulitan • Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah • Mengembangkan program tindakan ke-II
---	---

Pada tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa sebelum peneliti memulai tindakan pada siklus II, peneliti merancang kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Tahap perencanaan siklus II ini pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini peneliti perlu melihat hasil refleksi dari siklus I. Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk siklus II pertemuan pertama yaitu pada hari

Jum'at tanggal 11 Maret 2022 dan pertemuan kedua pada hari jum'at tanggal 18 Maret 2022.

- 2) Peneliti terlebih dahulu memberikan motivasi kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- 3) Peneliti mengidentifikasi masalah dari hasil refleksi siklus I dan membuat alternatif pemecahan masalah tersebut.
- 4) Kemudian peneliti mengembangkan dan melaksanakan tindakan pada siklus ke II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tabel 4.8 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan model pembelajaran NHT yang mengacu pada skenario dan RPP tindakan ke-II • Pendahuluan • Penyampaian materi • Kegiatan Inti • Pelaksanaan Tes
----------------------	--

Dari tabel 4.8 diatas, menunjukkan tahapan pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berlangsung selama 2 kali pertemuan. Berikut adalah hasil dari siklus II:

1) Pertemuan pertama

Peneliti melaksanakan tindakan atau pembelajaran berdasarkan rancangan yang sudah disusun dari hasil refleksi

pada siklus I. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 11 Maret 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2022, proses pembelajaran dimulai dari jam 09.35 sampai jam 10.45 WIB (2x35 menit). Pertemuan pertama pada siklus II ini terdiri dari:

a) Pendahuluan

Pada pertemuan pertama dari siklus II ini, peneliti memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari pada siklus ini yaitu tentang Ibadah Puasa Ramadhan. Kemudian peneliti meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu peneliti kembali mengingatkan tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas. pada pertemuan kali ini peneliti memfokuskan pada pokok bahasan "Ibadah Puasa Ramadhan".

b) Penyajian materi

Pada pertemuan pertama dari siklus II ini, peneliti mulai menjelaskan tentang Ibadah Puasa Ramadhan yaitu tentang Ketentuan dan Praktik Puasa Ramadhan yang dibantu oleh buku paket Pendidikan Agama Islam kelas V.

c) Kegiatan inti

Peneliti memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa dalam kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok diberikan buku paket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan ketentuan dan praktik puasa Ramadhan. Saat belajar kelompok, peneliti mengelilingi kelas sambil memantau kegiatan diskusi serta membantuiswa apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Pada pertemuan kali ini, siswa sudah terlihat terbiasa dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), mereka juga sudah terbiasa bekerja sama menemukan solusi dan jawaban yang sesuai.

Setelah siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, peneliti memanggil 1 siswa secara acak dan siswa yang terpanggil adalah siswa dengan nomor kepala 3 kelompok 4 untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Pada saat presentasi berlangsung, siswa dari kelompok lain sudah berani bertanya dan siswa yang sedang melaksanakan presentasi pun juga sudah bisa langsung menanggapi pertanyaan dari kelompok yang lain. Selain itu ada siswa yang menanggapi dan memberikan masukan ketika jawaban dari kelompok presentasi ada yang tidak lengkap. Setelah

presentasi berakhir, peneliti memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipresentasikan.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2022 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit).

a) Pendahuluan

Peneliti memulai tindakan dengan bertanya kepada siswa mengenai “ibadah puasa ramadhan”. Sebagian siswa ada yang menjawab secara bersahut-sahutan sehingga kelas menjadi agak gaduh. Kemudian peneliti menenangkan dan menunjuk beberapa siswa yang terlihat ingin menjawab. Setelah itu peneliti memberikan kesimpulan singkat tentang sikap sabar dan mengendalikan diri pada bulan ramadhan, kemudian peneliti kembali menjelaskan penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) kepada siswa. Penjelasan ini dilakukan kembali dengan tujuan supaya siswa bisa lebih memahami lagi dan mengingatkan apabila ada siswa yang lupa. Setelah selesai memberikan penjelasan, peneliti meminta siswa untuk duduk dalam kelompoknya sesuai dengan pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang Ibadah di Bulan Ramadhan, Sikap Sabar dan Mengendalikan Diri dan

Hikmah Puasa Ramadhan secara ringkas dengan bantuan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V. Pada pertemuan Ini siswa menjadi lebih tenang dan tertib dari pada pertemuan sebelumnya.

Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk didiskusikan dan dikerjakan pada kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok diberikan buku paket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi ibadah puasa ramadhan. Pada saat pembelajaran kelompok berlangsung, peneliti memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar kelompok dan peneliti juga memberi keluasaan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum paham tentang materi yang disampaikan. Kegiatan belajar kelompok berlangsung dengan baik dan siswa pun mulai aktif dengan kelompok masing-masing.

Setelah siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, peneliti memanggil 1 siswa untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas secara acak, dan nomor yang terpanggil adalah nomor 1 kelompok 2. Setelah selesai mempresentasikan, beberapa siswa dari kelompok lain ada yang mengajukan pertanyaan dan mulai banyak siswa yang bertanya sehingga presentasi berjalan dengan ramai.

Setelah presentasi, Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan.

c) Pelaksanaan tes

Tes yang diberikan berupa latihan individu, tes dilakukan dalam waktu 20 menit. Soal tes terdiri dari 10 soal berbentuk essay. Saat pelaksanaan tes, peneliti berkeliling memantau siswa dan selalu mengingatkan siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan tes. Pelaksanaan tes pada siklus II ini berjalan dengan lancar, tidak ada siswa yang bekerjasama dan mereka mengerjakan tes dengan tenang dan tertib.

c. **Pengamatan atau Observasi**

Tabel 4.9 Pengamatan Siklus II

Pengamatan atau observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tindakan ke-II
---------------------------	--

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, menunjukkan hasil pengamatan peneliti selama berlangsungnya siklus II, peneliti melihat siswa sudah banyak yang aktif didalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), Suasana didalam kelas juga sudah menjadi hidup dan siswa sudah berani mengutarakan pendapatnya.

d. Refleksi

Tabel 4.10 Refleksi Siklus II

Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan ke-II yang telah dilakukan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tindakan ke-II
----------	--

Tabel 4.10 diatas menunjukkan refleksi pada siklus ke II Penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam materi Ibadah Puasa Ramadhan pada siklus II telah terlaksana secara optimal. Hal tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan semua siswa sudah terbiasa dan sangat senang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Seluruh siswa kelas V dapat menjaga kekompakan dan kerjasama seluruh anggota kelompok pada proses pembelajaran dengan materi Ibadah Puasa Ramadhan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti, maka upaya perbaikan pada siklus I secara umum dapat dikatakan berhasil karena kriteria keberhasilan pada penelitian ini yaitu siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 85 % dari total 15 siswa, dan nilai hasil belajar rata-rata siswa kelas V diatas 75 telah tercapai. Penelitian tindakan kelas diakhiri pada siklus II pertemuan kedua yaitu pada hari Jum'at tanggal 11 Maret 2022.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air sebelum diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik sudah memperhatikan penjelasan guru, keaktifan peserta didik masih perlu ditingkatkan. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya proses pembelajaran yang kurang efektif dan tidak berkembang. Akhirnya proses pembelajaran terlaksana kurang maksimal.

Karena siswa kurang antusias dan kurang memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru yang menyebabkan pembelajaran selalu monoton dan kurang kreatif. Sehingga hasil belajar siswa hanya sedikit yang nilainya bagus atau diatas KKM. Adapun hasil ujian mid semester sebelum dilakukan tindakan proses pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* (NHT) diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.11 Nilai Ujian Mid Semester Mata Pelajaran PAI Kelas V

NO	NAMA	NILAI
1	ARSA BIMA PUTRA	53
2	ADELZA MULIA	58
3	AIKA ARIYA VINA	55
4	BAIM RIDHO ROMA	30
5	DION EDLI	36
6	DAFFA DELVINO MICHIEL	75
7	FABIO ALZENDA	60
8	FAHLAN DEBISYA	39
9	M. GILANG PUTRA SURYA	74
10	NAIRA AFRILIA	55
11	NADA FATTYA SALSABILA	35
12	NADA SYAFIRA	75
13	PUTRI ULANDARI	76
14	RAFILA KELA KAUSARA	70
15	YOKA ANDRIA	30
	Rata-Rata	54,73

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan nilai ujian mid semester siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), nilai rata-rata siswa yaitu 54,73.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti mulai dari sebelum dilaksanakan tindakan sampai dengan dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, sebelum dilakukan tindakan, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran yang digunakan atau yang diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan dan kelihatan sulit memahami materi yang diajarkan. Sehingga peneliti menerapkan model NHT di dalam pembelajaran PAI di kelas V, yang mana dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Februari 2022 dan Jum'at tanggal 4 Maret 2022, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at pada tanggal 11 Maret 2022.

Adapun hasil penelitian selama proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya perubahan Hasil belajar yang signifikan dari pemahaman peserta didik. Peserta didik terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), sehingga rata-rata nilai hasil belajar siswa terus meningkat. Hal tersebut juga didukung dengan meningkatnya antusias dan aktivitas siswa dalam partisipasinya mengikuti pembelajaran.

Motivasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan juga meningkat, sehingga menumbuhkan sikap yang kritis, saling menghargai pendapat orang lain dan inovatif dalam mengatasi persoalan yang dihadapi di dalam proses pembelajaran. Adapun hasil aktivitas belajar peserta didik dari siklus I dan II yaitu:

Pada siklus I saat pertemuan pertama ditemukan beberapa masalah yaitu pada saat pembagian kelompok terjadi sedikit kegaduhan sehingga suasana kelas menjadi ramai karena sebagian siswa merasa kurang

cocok dengan anggota kelompok yang baru dibentuk tersebut, akhirnya peneliti memilih untuk menetapkan siswa perempuan berkelompok sesama perempuan dan begitu pula sebaliknya. Dari tindakan awal ini, kelihatan bahwa siswa masih kurang bisa bekerja sama dengan anggota kelompoknya, siswa juga masih kelihatan bingung dengan model yang diterapkan oleh peneliti.

Siswa juga masih malu untuk mengajukan pertanyaan sehingga banyak siswa yang memilih untuk diam. Kemudian pada pertemuan kedua dari siklus I ini menunjukkan adanya kemajuan dalam partisipasinya dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Peserta didik terlihat lebih bersemangat dan pada pertemuan kedua dari siklus I ini peneliti memberikan evaluasi kepada siswa dan hasilnya pun meningkat, walaupun peningkatannya sedikit. Hal itu mungkin dikarenakan masih ada peserta didik yang kurang aktif dan beberapa kelompok yang masih kurang bisa bekerja sama dengan kelompoknya.

Adapun hasil belajar siswa pada nilai tes siklus I setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Tes Siklus I Mata Pelajaran PAI Kelas V

NO	NAMA	NILAI
1	ARSA BIMA PUTRA	60
2	ADELZA MULIA	63
3	AIKA ARIYA VINA	60
4	BAIM RIDHO ROMA	45
5	DION EDLI	50
6	DAFFA DELVINO MICHIEL	76
7	FABIO ALZENDA	70
8	FAHLAN DEBISYA	55
9	M. GILANG PUTRA SURYA	76
10	NAIRA AFRILIA	70
11	NADA FATTYA SALSABILA	55
12	NADA SYAFIRA	79
13	PUTRI ULANDARI	79
14	RAFILA KELA KAUSARA	70
15	YOKA ANDRIA	40
	Rata-Rata	63,2

Pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan nilai tes siklus I pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V yang manapersentase ketuntasan belajar siswa sebesar 46% dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM di kelas V adalah sebanyak 7 dari 15 Siswa dan nilai rata-rata adalah 63,2.

Kemudian pada siklus II, hasilnya cukup memuaskan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa sudah mudah dikondisikan dan mereka juga nampak lebih tertib dan bisa lebih tenang didalam mengikuti proses pembelajaran. Saat diskusi berlangsung, siswa terlihat berinteraksi dengan baik dengan sesama anggota kelompoknya, sebagian siswa aktif serta antusias saat proses pembelajaran berlangsung dan mereka mendapat nilai hasil belajar yang tinggi. Oleh

karena itu, penelitian dicukupkan pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena selain penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) juga karena adanya hubungan kerja sama yang baik antara guru dengan peneliti, peneliti dengan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya.

Adapun nilai tes pada siklus II diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai Tes Siklus II Mata Pelajaran PAI Kelas V

NO	NAMA	NILAI
1	ARSA BIMA PUTRA	75
2	ADELZA MULIA	80
3	AIKA ARIYA VINA	80
4	BAIM RIDHO ROMA	70
5	DION EDLI	79
6	DAFFA DELVINO MICHIEL	90
7	FABIO ALZENDA	78
8	FAHLAN DEBISYA	78
9	M. GILANG PUTRA SURYA	89
10	NAIRA AFRILIA	85
11	NADA FATTYA SALSABILA	80
12	NADA SYAFIRA	95
13	PUTRI ULANDARI	100
14	RAFILA KELA KAUSARA	89
15	YOKA ANDRIA	70
	Rata-Rata	82,53

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KEPILINGI

Pada tabel 4.13 diatas, menunjukkan nilai tes siklus II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V yang manapersentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 86%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM adalah 13siswa dari 15 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 82,53.

3. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air

Dari hasil observasi pada setiap siklus, menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air, hasil belajar siswa mulai dari data awal setiap siklus mengalami peningkatan terutama pada siklus II dapat mencapai KKM yang telah ditentukan, siswa juga terlihat lebih aktif didalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selain itu, juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa selama penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I dan siklus II didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Observasi

No	Aktivitas yang diamati	Siklus	
		I	II
1	Persiapan, perhatian, dan semangat siswa di dalam proses pembelajaran	Cukup	Baik Sekali
2	Keaktifan siswa dalam bertanya	Baik	Baik Sekali
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru atau menanggapi pertanyaan dari siswa yang lain	Baik	Baik Sekali
4	Kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal	Baik	Baik Sekali
5	Keaktifan didalam menjawab kuis yang diberikan oleh Peneliti	Baik	Baik Sekali

Kemudian, Berdasarkan nilai tes siswa kelas V selama siklus I sampai dengan siklus II, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Tes

No	Indikator	Pra Tindakan	Setelah Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Rata-Rata	54.73	63.2	80.53
2	Skor Tertinggi	76	79	100
3	Skor Terendah	30	40	70

Kemudian, hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas V setelah dilaksanakan tindakan, mereka menjawab:

“Kami sangat senang belajar dengan menggunakan metode ber-kelompok, terlebih kami dipanggil secara acak untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas, itu membuat kami lebih fokus ke pembelajaran dan kami mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan, karena kami dapat berfikir secara bersama baik itu dalam kelompok maupun dengan teman kelompok yang lain, dan juga kami merasa lebih bersemangat dalam belajar.” (Gilang, dkk, Wawancara: 2022)

Berdasarkan hasil observasi, tes dan juga wawancara diatas, maka sudah jelas bahwa penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air sebelum diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hasil ujian mid semester sebelum dilakukan tindakan proses pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* (NHT) menunjukkan nilai ujian mid semester siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), nilai rata-rata siswa yaitu 54,73.
2. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 46% dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM di kelas V adalah sebanyak 7 dari 15 Siswa dan nilai rata-rata adalah 63,2. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 86%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM adalah 13 siswa dari 15 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 82,53.

3. Berdasarkan hasil observasi, tes dan juga wawancara diatas, maka sudah jelas bahwa penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI)

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan, bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SDN 70/III Sungai Bendung Air

Kepala sekolah SDN 70/III Sungai Bendung Air untuk terus memantau dan menghimbau guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) agar bisa membuat siswa menjadi lebih aktif, berjiwa kepemimpinan, kerjasama, dan saling membantu sesama teman.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) diharapkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sebagai variasi model pembelajaran, karena dengan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat melatih siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya, memancing keaktifan dan semangat siswa sehingga pemahaman siswa pun semakin meningkat.

BIBLIOGRAFI

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, A.(2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, P. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Helmiati.(2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar.(2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press.
- Lamajau.E. (2014).Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Sampaka Kec. Bualemo Kab. Banggai Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5, No.1*.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja
- Oemar, H. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasanti, D. (2018). Pengguna Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar, vol.6, No.1*.
- Ramayulis.(2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salim, P., Salim, Y. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Slameto.(1991). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

- Supardi.(2015). Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2009). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taniredja, T. (2013). Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis dan Mudah. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Besar. (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wasito, H. (1995). Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aktivitas yang diamati	Siklus	
		I	II
1	Persiapan, perhatian, dan semangat siswa di dalam proses pembelajaran	Cukup	Baik Sekali
2	Keaktifan siswa dalam bertanya	Baik	Baik Sekali
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru atau menanggapi pertanyaan dari siswa yang lain	Baik	Baik Sekali
4	Kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal	Baik	Baik Sekali
5	Keaktifan di dalam menjawab kuis yang diberikan oleh Peneliti	Baik	Baik Sekali

Lampiran 2 Pedoman Penilaian Guru

PEDOMAN PENILAIAN

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai penilaian guru terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Ibu guru berkenan memberikan skor dengan cara mengisi angka penilaian pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:
 - a. 1 : Kurang
 - b. 2 : Cukup
 - c. 3 : Baik
 - d. 4 : Baik sekali

NO	Aktivitas yang diamati	Indikator	Siklus	
			I	II
1	Pra Pembelajaran	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	2	4
2	Kegiatan awal Pembelajaran	Melakukan apersepsi dan motivasi	3	4
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	3	4
		Memperkenalkan materi pembelajaran	3	4
		Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	2	4
		Melibatkan siswa aktif dalam memahami materi untuk pemecahan masalah	3	4

3	Kegiatan Inti	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	3	4
		Membagi siswa dalam beberapa kelompok	3	4
		Membimbing siswa dalam melakukan Kegiatan pembelajaran	3	4
		Mendiskusikan hasil	3	4
4	Menutup pelajaran	Menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4
		Melakukan hasil evaluasi akhir pertemuan	3	4
		Melakukan refleksi	2	4
		Menyampaikan salam penutup	3	4

Guru Mata Pelajaran



Anica Emalia, S.Pd

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Validator

Nama : Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI
 NIP : 19720402 199803 1 004

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air". Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:
 - a. Sangat sesuai : 4
 - b. Sesuai : 3
 - c. Tidak sesuai : 2
 - d. Sangat tidak sesuai : 1
2. Jika Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian kritik dan saran pada lembar yang telah disediakan.

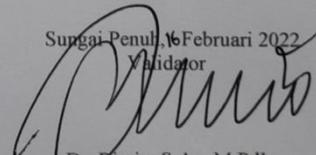
C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				✓
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami oleh instrumen wawancara				✓
3	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				✓
	Jumlah skor				

D. Kesimpulan Penilaian

1. Valid (dapat di gunakan dengan revisi)
2. Tidak valid (tidak sesuai)

Sungai-Penuh, 16 Februari 2022
 Validator



Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI
 NIP. 19720402 199803 1 004

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Validator

Nama : Indah Hernigrum, M.Pd
NIP : 19870308 201201 2 001

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air". Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:
 - a. Sangat sesuai : 4
 - b. Sesuai : 3
 - c. Tidak sesuai : 2
 - d. Sangat tidak sesuai : 1
2. Jika ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon ibu memberikan butir revisi pada bagian kritik dan saran pada lembar yang telah disediakan.

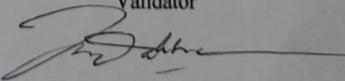
C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				√
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami oleh instrumen wawancara				√
3	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				√
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				√
	Jumlah skor				

D. Kesimpulan Penilaian

1. Valid (dapat di gunakan dengan revisi)
2. Tidak valid (tidak sesuai)

Sungai Penuh, 16 Februari 2022
Validator



Indah Hernigrum, M.Pd
NIP. 19870308 201201 2 001

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah SDN 70/III Sungai Bendung Air
 - a. Kira-kira metode apa yang tepat untuk digunakan di dalam pelaksanaan pembelajaran?
 - b. Bagaimana kalau diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran?
2. Pedoman wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam?
 - b. Apakah ada kesulitan bagi ibuk saat melaksanakan kegiatan pembelajaran?
 - c. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini?
 - d. Metode apa yang ibuk gunakan selama ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - e. Bagaimana kalau diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran? Apakah ibuk setuju?
3. Pedoman wawancara untuk siswa
 - a. Bagaimana pemahaman ananda dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
 - b. Metode seperti apa yang ananda inginkan di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Lampiran 4 Sk Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 - 21063/Faks. 0748 - 22114
 Kode/No. 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id/e-mail: info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
 Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/63/2021

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama	: Dr. Rimin, M.Pd
NIP	: 197204021998031004
Pangkat/Golongan	: Pembina/ IV/a
Jabatan	: Lektor Kepala
Sebagai	: Pembimbing I
2. Nama	: Indah Herningrum, M.Pd
NIP	: 198703082018012001
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.1/ III/b
Jabatan	: Asisten Ahli
Sebagai	: Pembimbing II

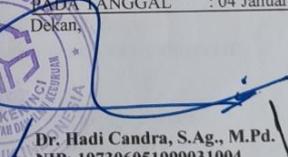
Dalam penulisan skripsi :

Nama	: Welly Mima Asri
NIM	: 1810201010
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
 PADA TANGGAL : 04 Januari 2022

Dekan,



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
 NIP: 197306051999031004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Jend. Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980
SUNGAI PENUH
 Email : kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Kode pos : 37112

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
 Nomor : 071/068 /Kesbang-Pol/2021

Membaca	: Surat dari	: IAIN-KERINCI	Nomor	: In.31/D.1/PP.00.9/347/2022
	: Tanggal	: 14 Februari 2022	Perihal	: Izin Penelitian
Mengingat	: 1.	Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;		
	: 2.	Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;		
	: 3.	Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;		
	: 4.	Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;		
	: 5.	Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.		
Memperhatikan	: Proposal yang bersangkutan			
Memberikan izin kepada	: Nomor Urut	: 068		
	: Nama	: WELLY MIMA ASRI		
	: NIM / NPM	: 1810201010		
	: Agama	: ISLAM		
	: Kebangsaan	: INDONESIA		
	: No HP	: 081283883398		
	: Alamat	: Desa Bendung Air Timur Kec. Kayu Aro		
Untuk	: Mengadakan Penelitian			
Judul	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD YOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS V SDN 70/III SUNGAI BENDUNG AIR			
Tempat Penelitian	: SDN 70/III Sungai Bendung Air			
Waktu	: 15 Februari s/d 15 april 2022			
Dengan Ketentuan	: 1.	Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya		
	: 2.	Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian		
	: 3.	Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud		
	: 4.	Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.		
	: 5.	Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah		
	: 6.	Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian		
	: 7.	Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas		
		Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		



Silak, 21 Februari 2022/20 Rajab 1443 H
 An KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN KERINCI
 Sekretaris
Drs. H. SYAPRIZAL
 Nip. 19650823 199303 1 008

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Sdr. Kepala SDN 70/III Sungai Bendung Air
4. Sdr. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
KOMPLEK PERKANTORAN BUKIT TENGAH
SIULAK

Website : <http://disdik.kerincikab.go.id> e-mail : dikjar@kerincikab.go.id

Siulak, 01 Februari 2022

Nomor : 420/054/TU/Pdk-2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Melakukan Penelitian**

Kepada
 Yth. Sdra. **WELLY MIMA ASRI**
 Mahasiswa IAIN KERINCI
 di-
 Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Surat dari IAIN Kerinci Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/347/2022 Tanggal 14 Februari 2022 Perihal Mohon Izin Penelitian. dan Berdasarkan Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kab.Kerinci No 071/068/Kesbang-Pol/2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang Rekomendasi Izin Penelitian.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi izin kepada Mahasiswa IAIN Kerinci untuk mengadakan Penelitian mulai 15 Februari s.d. 15 April 2022 Atas Nama:

Nama : WELLY MIMA ASRI
 NPM : 1810201010
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan melakukan penelitian pada SDN 70/III Sungai Bendung Air
 Dengan Judul : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS V SDN 70/III SUNGAI BENDUNG AIR".**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Agar melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan sebelum melaksanakan Penelitian
2. Supaya dapat menjaga Ketertiban, Keamanan, dan Tata Krama yang berlaku di Sekolah bersangkutan.
3. Setelah selesai melaksanakan Praktek agar melapor kembali ke Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dengan membuat laporan tertulis tentang hasil Praktek yang telah dilaksanakan.
4. Data yang dibutuhkan selama Praktek tidak boleh disalahgunakan
5. Point 1 sampai dengan point 4 untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan apabila ternyata tidak dilaksanakan, maka surat izin ini kami cabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Demikianlah Surat Izin ini kami berikan, untuk dapat dipedomani dan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN KERINCI
 Untuk Kasubag Umum dan Kepegawaian



YANTODIUM, SST,Par.,M.Si
 NIP. 19691217 199803 1 004

Tembusan Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 70/III SUNGAI BENDUNG AIR
KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI

Alamat: Jalan Telaga Jernih, Kec. Kayu Aro, Kab. Kerinci- Kode Pos: 37163

Nomor : 200/02/SD-70/2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Lokasi Penelitian

Kepada Yth,
 Sdr. Ketua IAIN Kerinci
 Sungai Penuh

Menanggapi surat Ketua IAIN Kerinci pada tanggal 15 Februari 2022 perihal mohon izin melakukan penelitian di SDN 70/III Sungai Bendung Air **A.n Welly Mima Asri NIM. 1810201010** dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NTH) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air**" maka kepala SDN 70/III Sungai Bendung Air memberi izin untuk melaksanakan penelitian tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu kelancaran proses belajar mengajar.
2. Mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada di SDN 70/III Sungai Bendung Air.
3. Setelah melakukan penelitian mahasiswa diharapkan melapor kepada Kepala Sekolah SDN 70/III Sungai Bendung Air bahwa penelitian telah selesai.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


 Kayu Aro, 15 Februari 2022
Aer Linda Desniwati, S.Pd
 NIP. 19641212 198507 2 001

Lampiran 6 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 70/III Sungai Bendung Air

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V (Lima)/ Genap

Tema / Topik 1 : Menghargai Pendapat, Sederhana dan Ikhlas

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Memahami arti menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas
2. Menyebutkan contoh menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas
3. Menerapkan perilaku menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas
4. Menjelaskan keutamaan menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas

B. Metode Pembelajaran

Berkelompok, Diskusi, Tanya Jawab

C. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
 - Stimulasi bergambar
2. Alat
 - Kertas karton, gunting, spidol
3. Sumber belajar
 - Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V. Hal.65-74

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

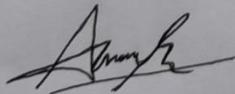
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan membaca surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang akan dinilai. 	10 Menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi Menghargai Pendapat, Sederhana dan Ikhlas • Peserta didik dapat mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap Menghargai Pendapat, Sederhana dan Ikhlas dilingkungan sekolah di dalam buku teks. • Peserta didik dapat membuat rumusan dengan mengaitkan materi Menghargai Pendapat, Sederhana dan Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik dapat mengerjakan tugas secara berkelompok terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru 	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari • Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Melakukan penilaian hasil belajar • Membaca <i>hamdallah</i> / do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) 	10 Menit

E. Penilaian

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dan Tugas pada modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, mengamati, bertanya dan menjawab.

Sungai Bendung Air,
Guru Mata Pelajaran



Anica Emalia, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 70/III Sungai Bendung Air

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V (Lima)/ Genap

Tema / Topik 1 : Ibadah Puasa Ramadan

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian dan ketentuan puasa Ramadan
2. Menerapkan puasa di bulan Ramadan
3. Memahami sikap sabar dan mengendalikan diri

B. Metode Pembelajaran

Berkelompok, Diskusi, Tanya Jawab

C. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
 - Stimulasi bergambar
2. Alat
 - Kertas karton, gunting, spidol
3. Sumber belajar
 - Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V. Hal.80-91

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

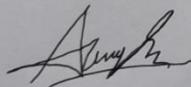
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan membaca surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang akan dinilai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi Ibadah Puasa Ramadhan • Peserta didik dapat memahami makna dan 	50 Menit

	ketentuan ibadah puasa ramadhan dan hafal niat puasa serta do'a berbuka puasa <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengerjakan tugas secara berkelompok terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari • Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Melakukan penilaian hasil belajar • Membaca <i>hamdallah</i> / do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) 	10 Menit

E. Penilaian

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dan Tugas pada modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, mengamati, bertanya dan menjawab.

Sungai Bendung Air,
Guru Mata Pelajaran



Anica Emalia, S.Pd

Lampiran 7 Soal Tes

SOAL TES SIKLUS I

1. Apa yang dimaksud dengan menghargai pendapat...
2. Bagaimana cara kita menghargai pendapat orang yang lebih tua dari kita...
3. Sederhana artinya...
4. Hidup yang tidak berlebih-lebihan adalah contoh orang yang mengamalkan hidup...
5. Jelaskan pengertian ikhlas...
6. Sebutkan contoh menghargai pendapat dalam kehidupan sehari-hari...
7. Sebutkan contoh ikhlas dalam kehidupan sehari-hari...
8. Sebutkan contoh perilaku ikhlas dalam kehidupan sehari-hari...
9. Tidak mengharap sesuatu selain ridha Allah SWT adalah tanda orang yang...
10. Anjuran hidup sederhana Allah tuangkan dalam firmanNya dalam surat ... ayat ...

SOAL TES SIKLUS II

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ibadah puasa Ramadhan...
2. Secara bahasa puasa artinya...
3. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa...
4. Sebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan...
5. Puasa pada bulan suci Ramadhan hukumnya...
6. Sebutkan niat puasa Ramadhan...
7. Sebutkan Do'a berbuka puasa...
8. Berpuasa pada bulan suci Ramadhan hukumnya wajib sebagai mana tercantum dalam Al-Qur'an surah... Ayat ...
9. Jelaskan bagaimana cara mengendalikan diri atau meredamkan amarah pada bulan Ramadhan...
10. Sebutkan hikmah puasa pada bulan Ramadhan

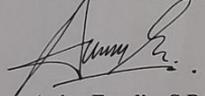
Lampiran 8 Nilai Ujian Mid Semester**NILAI UJIAN MID SEMESTER MATA PELAJARAN PAI****KELAS V**

NO	NAMA	NILAI
1	ARSA BIMA PUTRA	53
2	ADELZA MULIA	58
3	AIKA ARIYA VINA	55
4	BAIM RIDHO ROMA	30
5	DION EDLI	36
6	DAFFA DELVINO MICHIEL	75
7	FABIO ALZENDA	60
8	FAHLAN DEBISYA	39
9	M. GILANG PUTRA SURYA	74
10	NAIRA AFRILIA	55
11	NADA FATTYA SALSABILA	35
12	NADA SYAFIRA	75
13	PUTRI ULANDARI	76
14	RAFILA KELA KAUSARA	70
15	YOKA ANDRIA	30
	Rata-Rata	54,73

Guru Mata Pelajaran**Anica Emalia, S.Pd**

Lampiran 9 Nilai Siklus I**NILAI TES SIKLUS I MATA PELAJARAN PAI
KELAS V**

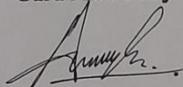
NO	NAMA	NILAI
1	ARSA BIMA PUTRA	60
2	ADELZA MULIA	63
3	AIKA ARIYA VINA	60
4	BAIM RIDHO ROMA	45
5	DION EDLI	50
6	DAFFA DELVINO MICHIEL	76
7	FABIO ALZENDA	70
8	FAHLAN DEBISYA	55
9	M. GILANG PUTRA SURYA	76
10	NAIRA AFRILIA	70
11	NADA FATTYA SALSABILA	55
12	NADA SYAFIRA	79
13	PUTRI ULANDARI	79
14	RAFILA KELA KAUSARA	70
15	YOKA ANDRIA	40
	Rata-Rata	63,2

Guru Mata Pelajaran**Anica Emalia, S.Pd**

Lampiran 10 Nilai Siklus II**NILAI TES SIKLUS II MATA PELAJARAN PAI
KELAS V**

NO	NAMA	NILAI
1	ARSA BIMA PUTRA	75
2	ADELZA MULIA	80
3	AIKA ARIYA VINA	80
4	BAIM RIDHO ROMA	70
5	DION EDLI	79
6	DAFFA DEL VINO MICHIEL	90
7	FABIO ALZENDA	78
8	FAHLAN DEBISYA	78
9	M. GILANG PUTRA SURYA	89
10	NAIRA AFRILIA	85
11	NADA FATTYA SALSABILA	80
12	NADA SYAFIRA	95
13	PUTRI ULANDARI	100
14	RAFILA KELA KAUSARA	89
15	YOKA ANDRIA	70
	Rata-Rata	82,53

Guru Mata Pelajaran



Anica Emalia, S.Pd

Lampiran 11 Surat Selesai Melaksanakan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 70/III SUNGAI BENDUNG AIR
KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI
 Alamat: Jalan Telaga Jernih, Kec. Kayu Aro, Kab.Kerinci- Kode Pos: 37163

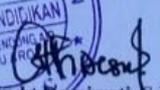
SURAT KETERANGAN
 Nomor: 200/02/SD-70/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 70/III Sungai Bendung Air dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Welly Mima Asri
 NIM : 1810201010
 Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan penelitian di SDN 70/III Sungai Bendung Air, pada bulan Februari s/d April, dalam rangka mengumpulkan data dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NTH) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 70/III Sungai Bendung Air”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


 Kayu Aro, 15 Maret 2022
 Kepala Sekolah

Herlinda Desniwati, S.Pd
 NIP. 19641212 198507 2 001

Lampiran 12**DOKUMENTASI****Penyerahan Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Pengambilan Surat Izin Lokasi Penelitian dari Sekolah****Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN 70/III Sungai Bending Air**

Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)



Wawancara Bersama Siswa



Observasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)



Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Siklus I Pertemuan Pertama



Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Siklus I Pertemuan Kedua



Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Siklus II Pertemuan Pertama



Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Siklus II Pertemuan Kedua



BIOGRAFI PENULIS



WELLY MIMA ASRI dilahirkan di Desa Sangir, pada Tanggal 22 Mei 2000, yang merupakan putri pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan bapak Alm.Demi Adi dan bapak Sukarman dan ibu Popi Maryanti. Penulis sudah menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 70/III Sungai Bendung Air pada tahun 2006-2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Kerinci pada tahun 2012-2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Kerinci pada tahun 2015-tahun 2018, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Kerinci, dengan ketekunan, motivasi, dan semangat yang tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan sarjana Strata satu (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi "Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 70/III Sungai Bendung Air". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dan berguna bagisesama.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I